

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Menurut WTO (1999), yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya. Sedangkan menurut Undang - Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara.

Dengan demikian, pariwisata, menurut Burkart dan Medlik (1987). menjelaskan pariwisata sebagai suatu transformasi orang untuk sementara dan dalam waktu jangka pendek ketujuan-tujuan di luar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja, dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.

Menurut Khodiyat (1998), pariwisata merupakan kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan secara penuh mulai dari tempat tinggal menuju ke tempat

tujuan wisata dan kembali ke tempat asal yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelaku kegiatan perjalanan wisata tersebut.

Menurut Widanaputra (2009:16) hotel adalah suatu jenis akomodasi yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang ada untuk menyediakan fasilitas pelayanan jasa penginapan, makanan, dan minuman serta jasa yang lainnya dimana fasilitas dan pelayanan tersebut disediakan untuk para tamu dan masyarakat umum yang ingin menginap.

Taiwan dikenal dengan sebutan Chiang Kai-Shek Memorial Hall yang memiliki beragam kebudayaan dan keindahan alam. Taiwan masih sangat kental dan menjaga adat, tradisi, dan budaya yang dimiliki setiap daerah secara turun temurun. Taiwan memiliki daya tarik wisata alam maupun kebudayaan, mulai dari laut, pantai, sungai, gunung, hutan, museum, kuil, pasar malam dst.

Hal itu yang menjadikan Taiwan sangat terkenal sampai ke pelosok pelosok seluruh dunia. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke Taiwan, berbagai jenis barang dan jasa pun muncul demi menunjang seluruh pelayanan pariwisata. hal ini mengacu wisatawan membutuhkan pelayanan transportasi, akomodasi, hiburan, restaurant, hotel, dan pelayanan lainnya. Banyak dibangun hotel-hotel mewah di Taiwan, contohnya di kawasan kota Zhongzheng, Sanchong, Wanhua, dan Taoyuan. Sheraton Taoyuan Taiwan merupakan salah satu hotel berbintang yang dibangun di daerah Taoyuan.

Sheraton Taoyuan Hotel terletak di kota Dayuan, Taoyuan, Taiwan. Dibuka pada tahun 2010 sebagai *Orchard Park Hotel* dan menjadi Sheraton pada 22 September 2019. Hotel ini memiliki 190 kamar dan suite serta memiliki fasilitas seperti pusat kebugaran, kolam renang dalam ruangan, ruang permainan, dan toko souvenir. Hotel ini merupakan waralaba dari Sheraton Hotel and Resort dan merupakan hotel Sheraton keempat yang dibuka di Taiwan.

Sheraton Taoyuan Taiwan memiliki beberapa department dalam menunjang operasional hotel seperti: *Front Office Department, Housekeeping Department, Accounting/Finance Department, Sales and Marketing Department, Human Resources Department, Purchasing Department, Security Department, Engineering Department, dan Food and Beverage Department.*

Food and Beverage Department merupakan departemen yang menangani makanan dan minuman untuk melengkapi kebutuhan tamu. *Food and Beverage Department* dibagi beberapa bidang yang mana masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri yang telah ditentukan dari Standar Operasional Prosedure (SOP) yang telah ditetapkan.

Sheraton Taoyuan Taiwan memiliki 3 outlet restaurant yaitu *You Chu Western Restaurant, Hee Yuet Lau Chinese Restaurant, dan Hanamizuki Japanese Restaurant.* *You Chu Western restaurant* merupakan *Western restaurant* yang ada di Sheraton Taoyuan Taiwan, yang melayani *breakfast, lunch, dan dinner.* *You Chu Western restaurant* melayani *breakfast* pada setiap hari, *lunch* dan *dinner* pada hari rabu-minggu.

You Chu Western restaurant menawarkan beberapa olahan makanan salah satunya penulis sebutkan *hotpot* untuk *lunch* dan *dinner*. *HotPot* termasuk kedalam menu yang paling sering diminati oleh tamu, apa lagi saat musim dingin berlangsung di Taiwan. Mungkin menu *HotPot* merupakan hal biasa, tetapi *HotPot* memiliki daya tarik tersendiri yang diminati tamu untuk menikmati menu *soup* pada saat *lunch* dan *dinner* berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul “Proses Pembuatan *HotPot* Pada Saat Lunch Dan Dinner Di Western Hotel Sheraton Taoyuan Taiwan”.

Pembuatan *HotPot* Pada Saat Lunch Dan Dinner Di Western Hotel Sheraton Taoyuan Taiwan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan penulis, maka penulis mendapatkan pokok permasalahan atau rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: Bagaimana Proses Pembuatan *HotPot* Pada Saat *Lunch* dan *Dinner* di *Western Hotel Sheraton Taoyuan Taiwan*.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini diantaranya sebagai berikut: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses pembuatan hotpot di *Western Kitchen Hotel Sheraton Taoyuan* pada saat *lunch* dan *dinner*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

Sebagai salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada program studi Perhotelan di Universitas Muhammadiyah Jember dan diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *Food and Beverage Department* khususnya di *Food and Beverage Product*.

1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu operasional penunjang menu *HotPot* untuk menarik lebih banyak tamu agar mencoba menu *HotPot* yang ada di *Western Kitchen Sheraton Taoyuan Taiwan*.

1.4.3. Manfaat bagi bidang studi

Sebagai acuan referensi untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember khususnya program studi Perhotelan mengenai “Proses Pembuatan *HotPot* Pada Saat *Lunch* Dan *Dinner* Di *Western Kitchen* Hotel Sheraton Taoyuan Taiwan”.

1.5 Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Sheraton Taoyuan Taiwan

Alamat : No. 777 Dagan Rd, Taoyuan City, Taiwan.

Nomer telepon : +886 3385 1188.

Website : <https://www.marriott.com/en-us/hotels/tpesy-sheraton-taoyuan-hotel/overview/>

Waktu penelitian : 29 November 2023 – 25 Mei 2024

1.6 Jenis dan Sumber Data

1.6.1 Jenis Data

Dalam metode penelitian ini, penulis menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, menggunakan metode penelitian dalam penulisannya, yaitu:

1. Metode Kualitatif

Yang mana Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Metode Kuantitatif

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

1.6.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara lainnya. Adapun tiga metode atau teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data sebagai bahan penulisan Tugas Akhir ini, seperti:

1.7.2 Observasi langsung

Melakukan observasi langsung di dapur *Western Kitchen* saat proses persiapan dan penyajian *hotpot*. Ini mencakup mengamati langkah-langkah pembuatan, interaksi antara staf. Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

1.7.3 Wawancara

Melakukan wawancara dengan koki, staf dapur, manajer restoran, dan mungkin beberapa tamu. Pertanyaan dapat mencakup prosedur standar, tantangan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

1.7.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang, dan pada dokumentasi tersebut yang penulis dapat berupa foto pada saat melakukan penelitian di Sheraton Touyuan Taiwan.

1.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1.8.1 Teknik Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. no (2014:21) metode analisis

deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

